

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *culture shock* dengan penyesuaian diri. Dimana apabila *culture shock* semakin negatif maka penyesuaian diri pada atlet basket rantau di Jawa Tengah semakin tinggi.
2. Sumbangan efektif *culture shock* terhadap penyesuaian diri pada atlet basket yang merantau sebesar 34,7%, sedangkan sisanya sebesar 65,3% dipengaruhi oleh faktor lain diantaranya seperti faktor fisiologis, faktor psikologis yang mencakup faktor pengalaman (meliputi persepsi, kematangan emosi, harga diri dan lain-lain, determinasi diri, faktor belajar dan faktor konflik), faktor lingkungan, dan faktor religiusitas atau agama.

6.2. Saran

6.2.1. Bagi Atlet Basket Rantau Di Jawa Tengah dan Telah Menjadi Subjek dalam Penelitian Ini

Partisipan disarankan untuk lebih mampu menyesuaikan diri dalam lingkungan baru, partisipan juga harus mengatasi berbagai aspek dari *culture shock* seperti ketegangan dan perasaan cemas karena adanya proses penyesuaian dengan lingkungan budaya baru, perasaan kehilangan dan

kekurangan keluarga, teman, dan status sosial, perasaan ditolak dan menolak lingkungan budaya baru sehingga terjadi kebingungan peran, nilai, perasaan dan identitas diri, kecemasan dan frustrasi yang disebabkan karena adanya perbedaan budaya asal dan budaya baru dan perasaan tidak berdaya karena tidak mampu menyesuaikan diri di lingkungan baru.

Apabila partisipan dengan maksimal mampu mengatasi beerbagai aspek seperti di atas, tentu partisipan akan mampu menyesuaikan diri, baik dengan individu baru, tempat yang baru, norma yang baru, maupun adat yang baru yang ditemui.

6.2.2. Bagi Peneliti Lain

- a. Peneliti selanjutnya sebaiknya meneliti kaitan penyesuaian diri dengan faktor atau aspek-aspek yang lain yang memengaruhi penyesuaian diri apabila tertarik untuk meneliti penelitian mengenai penyesuaian diri.
- b. Diharapkan untuk peneliti yang selanjutnya, memiliki kesempatan untuk melakukan penelitian dengan tatap muka secara langsung atau *offline* sehingga dapat mengetahui dengan lebih jelas kondisi partisipan yang hendak mengisi dan memungkinkan data yang didapatkan nantinya lebih valid.